

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, pelestarian Budaya Jawa pada Bangunan Utama Hotel Hyatt Regency Yogyakarta dilihat dalam ketiga aspek wujud budaya berupa wujud artefak, sistem sosial, dan ide. Pengungkapan wujud tersebut melalui pendekatan arsitektur dengan menyadari kehadiran inderawi seperti bentuk dan elemen fisik kemudian kesadaran tujuan dan esensi budayanya. Kehadiran elemen fisik dilihat dari selubung luar, selubung dalam dan tata ruang bangunan.

Selubung luar mengungkap esensi dari budaya Jawa yaitu keblat papat kalima pancer dimana Tuhan memberikan arah pada alam semesta agar hidup manusia selamat. Esensi tersebut terlihat dari bentuk atap bangunan. Selain itu juga terungkap esensi budaya manunggaling kawula lan Gusti dimana tujuan hidup manusia yang menyamakan dengan Tuhan lewat makna dari tingkatan dari kosmologi Jawa kuno yang terlihat dari bentuk badan bangunan yang berundak serta ornamennya.

Selubung dalam mengungkap esensi budaya Jawa ening-ening yang merupakan keadaan dimana awal alam semesta tercipta. Esensi tersebut terlihat pada area tengah bagian dalam bangunan yang terdapat unsur cahaya, api, bumi, air, dan laut. Kehadiran ornament pada selubung dalam juga memiliki makna budaya Jawa pada penggunaan bentuk lampunya.

Tata ruang dalam mengungkap esensi budaya jawa hamemayu hayuning bawana dimana terciptanya keharmonisan alam semesta. Esensi tersebut terlihat dari susunan tata ruang yang menerapkan konsep mandala dari candi Borobudur dimana konsep ini memiliki makna dalam menjaga hubungan baik antara manusia dengan Tuhan dan semua ciptaan-Nya. Selain itu terdapat esensi dari keblat papat kalima pancer pada susunan organisasi ruang dan akses sirkulasinya.

Budaya Jawa yang terimplementasi pada bangunan terwujud lewat tindakan adaptasi dan perservasi dari makna atau nilai-nilai budaya Jawa yang diwujudkan dalam bentuk bangunan. Tindakan ini dilakukan pada selubung luar, selubung dalam, dan tata ruang bangunan objek penelitian ini. Dari Budaya Jawa yang terimplementasi tersebut bangunan ini dapat menampilkan kesan lokalitas dalam arsitektur masa kini sehingga budaya lokal dapat terus dilestarikan seiring berkembangnya jaman.

6.2. Saran

Bangunan Utama Hotel Hyatt Regency Yogyakarta ini dapat dikatakan berhasil dalam menempatkan unsur nilai budaya Jawa pada bangunan dengan fungsi hotel. Hal tersebut merupakan bukti nyata bahwa budaya lokal dapat terus berkembang seiring dengan berkembangnya bentukan arsitektur. Hal terpenting yang harus dipegang adalah nilai- nilai yang ada bukan hanya keadaan fisiknya saja sehingga dalam perkembangannya budaya Jawa dapat terus dilestarikan kedalam wujud bangunan- bangunan masa kini.



DAFTAR PUSTAKA

Balai Konservasi Borobudur. *Kearsitekturan Candi Borobudur*. Magelang : Balai Konservasi Borobudur.

Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2015). Buku Profil Yogyakarta "City of Philosophy". In U. Priyono, D. L. Pratiwi, D. A. Tanudirjo, Y. S. Suwito, Suyata, & I. Albiladiyah, Buku Profil Yogyakarta "City of Philosophy". Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Yogyakarta.

D. K. Ching, F. (2008) *Bentuk, Ruang, dan Tata*. Edisi Ke-1. Edited by L. Simarmata. Jakarta: Erlangga.

Endraswara, Suwardi. (2018). *Falsafah Hidup Jawa*. Yogyakarta: Cakrawala.

Geertz, C. (1960) *The Religion of Java*. Chicago: The University of Chicago Press. Available at: https://monoskop.org/images/d/d9/Geertz_Clifford_Religion_of_Java_1976.pdf.

Koentjaraningrat (2009) *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muslich, M. (2016) 'Pandangan Hidup dan Simbol-Simbol Dalam Budaya Jawa', *Millah*, III(2), pp. 203–220. doi: 10.20885/millah.voliii.iss2.art4.

Salura, P. (2018) 'Anatomy of Architecture Based on the Creation of Space for Activity', *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(2.14), pp. 205–207.

Sombu, A. S. (2015) 'Aspek bentuk dan fungsi dalam pelestarian arsitektur bangunan peninggalan kolonial Belanda era politik etis di Kota Bandung'.

Suryono, A. (2021) 'Preservation of the manifestation of Balinese cultural traditions in the current architecture of public buildings: a case study of the Mandala Agung building of the Puri Ahimsa resort in Mambal Village – Bali', *Journal of Architectural Conservation*, 0(0), pp. 1–13. doi: 10.1080/13556207.2021.1910402.

